



LAPORAN KEMAJUAN USK FMR (Periode Oktober 2009)

A. Kemajuan Kegiatan

Kemajuan atas pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan pada Bulan Oktober 2009 khususnya terkait dengan manajemen pengelolaan dana Loan IBRD 7504-IND; IDA Credit 4384-IND PNPM Mandiri Perkotaan secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Pencairan berdasarkan sumber dananya masing-masing per kategori loan (eligible expenditure) dan Penyusunan Data Pencairan yang tidak sesuai dengan sumber dananya masing-masing per kategori loan (ineligible expenditure).
2. Penyusunan aplikasi FMR kuartal 3 periode Juli – Oktober 2009 untuk di sampaikan ke Direktorat Pengelolaan Kas Negara yang kemudian melalui Depkeu diteruskan (submit) ke Bank Dunia.
3. Penyusunan aplikasi Reimbursement atas penggunaan dana Talangan Pemerintah dari Rekening Khusus Bank Indonesia kepada Rekening Sub Bendahara Umum Negara.
4. Pelaksanaan rekonsiliasi bersama Satker Pusat untuk optimalisasi pencairan dana sambil menunggu proses Revisi DIPA TA. 2009.
5. Sinkronisasi aplikasi dan pemutakhiran data pencairan dana pada semua kategori pembiayaan di semua lokasi PNPM Mandiri Perkotaan melalui SP2D on line bersama USK SIM.
6. Cross checking data base fmr dengan aplikasi SP2D on line pada semua kategori pembiayaan di semua lokasi PNPM Mandiri Perkotaan.

B. Capaian Kegiatan

Adapun capaian kegiatan selama bulan Oktober 2009 terhadap pelaksanaan kegiatan pada USK FMR dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terimputnya data SP2D, SBUN dan RKBI Quartal ke 3 periode Juli sampai dengan Oktober 2009 termasuk Entry data ke dalam Data Base FMR PNPM Mandiri Perkotaan untuk pencairan di semua lokasi PNPM Mandiri Perkotaan.
2. Tersusunnya Dokumen Aplikasi FMR berdasarkan Data Pencairan Dana pada masing-masing kategori loan (eligible expenditure) maupun Data Pencairan yang tidak sesuai dengan sumber dananya masing-masing per kategori loan (ineligible expenditure).
3. Terpetakannya permasalahan pencairan di setiap daerah lokasi PNPM Mandiri Perkotaan untuk dilakukan konsolidasi dalam rangka penyelesaian permasalahan tersebut.
4. Tersusunnya Aplikasi Reimbursement dana Talangan Pemerintah berdasarkan Data Pencairan dana pada masing-masing kategori loan yang membebani RK BUN.

C. Kendala di Lapangan

Terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan khususnya terkait dengan pencairan dana pada semua kategori baik BLM maupun Fixed Cost, memang mengalami beberapa hambatan teknis yang sudah barang tentu akan berpengaruh terhadap kinerja penyerapan Satker secara keseluruhan. Adapun beberapa kendala teknis yang sangat menghambat pencairan dana di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kecepatan pengiriman data SP2D (hard copy) sebagai bukti otentik atas pencairan dana pada semua kategori masih terkendala permasalahan klasik karena kurang disiplinnya Satker Kabupaten/Kota melaporkan kepada Korkot untuk dikirim ke Jakarta sehingga menyulitkan dalam penyusunan laporan aplikasi FMR.
2. Sistem aplikasi SP2D on line yang berfungsi untuk pemutakhiran, kecepatan dan ketepatan dalam meng-update data base FMR berdasarkan SP2D pada semua Kategori baik di Propinsi maupun Kab/Kota belum difahami oleh semua stakeholder yang terlibat sehingga perlu dilakukan pelatihan dan sosialisasi terus menerus disamping masih perlunya beberapa penyesuaian untuk memudahkan user dalam mengentery data di lapangan.
3. Terkait dengan DIPA TA. 2009 nampaknya masih belum mengakomodir kebutuhan untuk masing-masing Loan di daerah khususnya sisa BLM TA. 2008 yang dibayarkan pada Tahun Anggaran 2009 sehingga perlu dilakukan revisi DIPA Kabupaten/Kota.
4. Proses pengisian dana initial deposit Loan IDB ternyata memerlukan prosedur yang berbelit-belit sehingga proses pencairan dana di lokasi PNPM IDB tyerancam akan terhambat dan terakumulasi di akhir tahun anggaran.

D. Rencana Kegiatan USK FMR (November 2009)

Terkait dengan permasalahan sebagaimana rekomendasi tersebut di atas maka USK FMR akan melakukan beberapa hal strategis terkait dengan efektifitas pengelolaan dana loan secara berkesinambungan sebagai berikut:

1. Terkait Dokumen anggaran (DIPA) Kabupaten/Kota TA. 2009, maka akan dilakukan usulan perubahan bersama Satker Pusat yang membahas percepatan Revisi DIPA TA. 2009 di Dirjen Anggaran Departemen Keuangan.
2. Bersamaan dengan dilakukannya Revisi di Pusat atas DIPA TA. 2009 maka akan dilakukan fasilitasi terhadap daerah yang akan melakukan revisi sendiri di Kanwil setempat jika memungkinkan dan apabila tidak memungkinkan maka diupayakan dapat menyerap semua alokasi dalam DIPA TA. 2009 yang tersedia untuk kemudian melakukan rekonsiliasi atas kekurangan DIPA dan dilakukan penambahan alokasi pada DIPA TA. 2010.
3. Akan dilakukan rapat konsolidasi terkait percepatan pengisian dana initial deposit atas Loan IDB yang akan mengakomodir pencairan dana BLM khususnya di lokasi PNPM IDB yaitu Sumatera, Jawa Barat, DKI, Banten dan Kalimantan Barat.

E. Rekomendasi

Rekomendasi terhadap Isu strategis terkait pelaksanaan PNPM baik yang bersumber dari Loan Bank Dunia maupun Loan IDB dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terkait Dokumen Anggaran (DIPA) Kabupaten/Kota TA. 2009, maka harus segera dilakukan perhitungan ulang untuk mengantisipasi permasalahan pengalokasian dana yang belum mengakomodasi kebutuhan di semua daerah sehingga memudahkan dalam penyelesaian permasalahan pencairan di KPPN setempat.

2. Terhadap perubahan tambah kurang atas dana BLM dan Jasa Konsultan perlu dilakukan kunjungan lapangan untuk mengantisipasi apabila tidak memungkinkan untuk dilakukannya Revisi DIPA Satker PIP Kabupaten/Kota.
3. Terkait Loan PNPM yang bersumber dari IDB maka harus dilakukan percepatan pengisian initial deposit pada Rekening Khusus di Biagar tidak membebani Rekening Kas Negara.

Tabel Progres Pencairan dana Loan (Progress Sheet)
Bulan Oktober 2009

No.	KATEGORI	Plafond		Progres Pencairan Oktober 2009		TOTAL s/d Oktober 2009		%	Ket.
		USD	IDR	USD	IDR	USD	IDR	thd Plafond	
1	Kelurahan Grant (BLM)	124,919,960.00	1,174,247,624,000	8,925,679.75	84,408,800,000	26,040,849.24	256,148,800,000	20.8%	
2	Goods and Consultant Services	45,398,650.00	426,747,310,000	2,840,755.78	26,775,167,500	20,575,631.27	212,426,791,045	45.3%	
3	Front and fee	131,700.00	1,237,980,000	-	-	-	-	-	

**STATUS LOAN IDA Cr. 4384 - IND, IBRD 7504 - IND dan IDA Cr. 7664 - IND
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT - MANDIRI PERKOTAAN**

No.	PENJELASAN	JUMLAH (USD)	
		OKTOBER 2009	% THD TOTAL LOAN
1	2	3	4
1	Total Loan berdasar MDS/ICS* Bank Dunia	292,645,354.00	100.00%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	124,965,354.00	42.70%
	- Loan IBRD 7504 - IND	52,680,000.00	18.00%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	115,000,000.00	39.30%
2	Total disbursed ke SBUN	51,535,220.78	17.61%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	42,739,580.78	14.60%
	- Loan IBRD 7504 - IND	8,795,640.00	3.01%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	0.00	0.00%
3	Total disbursed ke RKBI	112,131,700.00	38.32%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	80,000,000.00	27.34%
	- Loan IBRD 7504 - IND	32,131,700.00	10.98%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	-	0.00%
4	TOTAL DISBURSED (2 + 3)	163,666,920.78	55.93%
5	TOTAL UNDISBURSED (1 - 4)	128,978,433.22	44.07%
6	Saldo Akhir RKBI	20,887,503.14	7.14%
7	Total Pemanfaatan Dana dari RKBI (3 - 6)	91,244,196.86	31.18%
8	Total Sisa Loan Yang Masih Dapat Digunakan (5 + 6)	149,865,936.36	51.21%

* Monthly Disbursement Summary/Integrated Controller's System

Status MDS/ICS per 31 Oktober 2009
 Status Saldo Akhir RKBI per 30 Oktober 2009
 Kurs XDR/USD 30 Oktober 2009 = 1.589890